

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2020). Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care in diabetes—2020. *Diabetes Care*, 43(Suppl. 1), S14–S31.
- American Diabetes Association. (2023). Physical activity/exercise and diabetes: A position statement. *Diabetes Care*, 46(Suppl. 1), S108–S117.
- Amaliyah, S. (2022). Pengelolaan dan pencegahan komplikasi Diabetes Melitus: Pendekatan 4 pilar. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 54–60.
- Amaliyah, S. (2022). Peran perawat sebagai edukator dalam manajemen Diabetes Melitus kronis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 45–53.
- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2002). *Textbook of medical-surgical nursing* (10th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Davidson, P., Santoso, B., & Widjaja, I. (2021). Epidemiology and projections of diabetes mellitus in Indonesia: A review. *Journal of Endocrinology and Metabolic Research*, 15(3), 120–130.
- Decroli, E. (2019). Pengaruh kemakmuran dan perubahan pola hidup terhadap peningkatan diabetes melitus di negara berkembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 98–105.
- Diabetes Care. (2023). Exercise and physical activity recommendations for people with diabetes. *Diabetes Care*, 46(2), 315–328.
- Fitriani, N., & Fadilla, R. (2020). Peran senam diabetes dalam meningkatkan kekuatan otot dan pengendalian gula darah pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 150–157.
- GINA. (2021). Diabetes mellitus type 2: Pathophysiology and risk factors. *Global Initiative for Diabetes Awareness*.
- Hariawan, A. (2019). Perubahan gaya hidup dan dampaknya terhadap Kesehatan masyarakat: Studi kasus diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 100–108.
- Hardianto, D. (2020). Peningkatan prevalensi Diabetes Melitus sebagai penyakit tidak menular global. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 45–52.
- Hati, S., & Muchsin, M. (2021). Frekuensi senam kaki pada penderita diabetes mellitus: Studi literatur. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 78–85.
- International Diabetes Federation. (2019). *IDF Diabetes Atlas* (9th ed.). Brussels,

- Belgium: International Diabetes Federation.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Situasi dan analisis Diabetes Melitus*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Lestari, N. (2021). Tinjauan faktor risiko dan klasifikasi Diabetes Melitus tipe 1 dan 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 19(1), 55–63.
- Lestari, Z., Zulkarnain, A., Sijid, M., & [Penulis Lainnya jika ada]. (2021). Gejala dan penanganan diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan dan Penyakit Metabolik*, 10(3), 112–120.
- Lubis, R., & Kanzasabilla, A. (2021). Efektivitas senam diabetes sebagai terapi nonfarmakologi pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(2), 89–96.
- Maria, S. (2021). Peran resistensi insulin dan hiperglikemia dalam perkembangan diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Metabolik*, 9(1), 45–53.
- Megawati, D., Sari, N., & Pratama, R. (2020). Senam kaki diabetes sebagai terapi aerobik untuk penderita diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan dan Olahraga*, 11(2), 75–82.
- Nuraeni, D., & Arjita, L. (2019). Pelaksanaan senam kaki dan pengaruhnya terhadap kontrol gula darah pada penderita diabetes mellitus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(3), 134–140.
- Nurhayani, A. (2022). Manfaat senam kaki diabetes dalam pengelolaan kadar gula darah. *Jurnal Kesehatan Fisik*, 8(1), 50–56.
- Oktorina, S., Dewi, F., & Pratama, H. (2021). Efektivitas penggunaan media koran dibandingkan kelereng pada senam kaki diabetes. *Jurnal Kesehatan Fisik dan Terapi*, 10(1), 45–52.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamentals of nursing* (8th ed.). Elsevier Health Sciences.
- Ramadhan, F., & Mustofa, A. (2022). Pengaruh frekuensi senam kaki terhadap pengelolaan diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan dan Kebugaran*, 9(2), 88–94.
- Reed, M., Johnson, L., Carter, A., & Nguyen, T. (2024). Lifestyle interventions and complications in type 2 diabetes mellitus: A comprehensive review. *Journal of Metabolic Disorders*, 32(1), 25–38.
- Ruben, A., Rottie, T., & Karundeng, E. (2016). Pengaruh frekuensi senam kaki

- terhadap kualitas hidup pasien diabetes mellitus. Dalam Hati, S., & Muchsin, M. (2021). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 78–85.
- Soelistijo, S., & Rekan-rekan. (2019). Pemeriksaan penunjang pada pasien diabetes mellitus. *Jurnal Kedokteran Klinik*, 15(4), 210–218.
- Sukesi, R. (2017). Waktu pelaksanaan senam kaki pada penderita diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 210–215.
- Widiyono, T., Santoso, R., & Hartono, M. (2021). Efektivitas senam kaki dalam pengelolaan diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(3), 150–158.
- Wicaksono, A., & Handoko, T. (2020). Dampak diabetes mellitus terhadap kesehatan global menurut WHO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130.
- World Health Organization. (2019). *Classification of diabetes mellitus*.
- Yulianti, R., & Armiyati, S. (2023). Pengaruh senam kaki terhadap penurunan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kebugaran dan Kesehatan*, 14(1), 22–30.